

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN TELUR TETAS
TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS, BOBOT TETAS
DAN KUALITAS DOQ**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
(S-1) pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri .



Oleh :

JIHAN ARI SETYAWAN
NPM : 14230620050

**PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI
2021**

JIHAN ARI SETYAWAN 14230620050: Pengaruh lama penyimpanan telur tetas terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas, dan kualitas DOQ di bawah bimbingan; Drh. Efi Rokhana,S.Pt.,M.P dan Nurina Rahmawati,S.Pt.,M.P

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh lama penyimpanan telur tetas terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas, dan kualitas DOQ. Penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai dengan bulan mei 2021, yang bertempat di Desa Batuaji, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah telur tetas dengan jumlah total 1250 butir hasil dari burung puyuh lokal. Telur tetas disimpan di dalam ruangan dengan kurun waktu yang berbeda sesuai dengan perlakuan yang diterapkan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Dengan Perlakuan yang diterapkan ada 5 macam dengan umur yang berbeda yaitu 3 hari, 6 hari, 9 hari, 12 hari, dan 15 hari. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali dan setiap perlakuan terdiri atas 50 butir telur tetas. Dengan variabel fertilitas, daya tetas, bobot tetas, dan kualitas DOQ. Data yang di peroleh di analisis menggunakan anova. Jika terjadi perbedaan yang nyata antar perlakuan di lanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian dengan umur telur tetas yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap fertilitas telur burung puyuh. Hal ini di sebabkan oleh telur yang digunakan bersumber dari burung puyuh yang dternakkan dengan sex ratio yang sama. Pada daya tetas menunjukan pengaruh yang nyata pada umur telur yang berbeda. Hasil tertinggi pada perlakuan 1 dengan presentase 70%. Untuk nilai kualitas DOQ menunjukan pengaruh yang nyata pada umur telur yang berbeda. Hasil tertinggi pada perlakuan 1 dengan nilai rata- rata 9,55. Dan untuk bobot tetas menunjukan pengaruh nyata pada umur telur yang berbeda. Perlakuan 1 mendapatkan hasil tertinggi dengan rata rata 8,61 g/ekor. Hasil ini menunjukkan bahwa umur telur yang semakin lama umur telur maka semakin rendah daya tetas, bobot tetas dan kualitas yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan penyimpanan telur tetas burung puyuh hingga 15 hari tidak mempengaruhi tingkat fertilitas. Telur tetas dengan hasil terbaik pada telur umur 3 hari. Semakin lama umur penyimpanan telur maka daya tetas, bobot tetas dan kualitas DOQ akan menurun. Pada telur umur 12 dan 15 tidak di dapatkan hasil di karenakan telur yang tidak menetas. Untuk hasil yang terbaik dalam proses penetasan telur di simpan pada umur 3 sampai 6 hari. Lebih dari 6 hari daya tetas, bobot tetas dan kualitas DOQ akan menurun. Dan penyimpanan lebih dari 9 hari telur tidak dapat menetas.

Kata Kunci : Penetasan Pengaruh lama penyimpanan telur tetas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Umum Burung Puyuh.....	6
2.2. Pelaksanaan Penetasan.....	8
2.2.1. Pemeliharaan Telur Tetas	8
2.2.2. Lama Penyimpanan Telur.....	8
2.2.3. Penetasan Telur.....	9
2.3. Fertilitas	10
2.4. Daya Tetas	11
2.5. Kualitas DOQ	11
2.6. Bobot Tetas.....	12
2.7. Candling	13
III. METODE DAN MATERI	14
3.1. Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Materi Penelitian.....	14
3.2.1. Materi.....	14
3.2.2. Alat Penelitian	14
3.3. Metode Penelitian	15
3.3.1. Metode.....	15
3.3.2. Prosedur Penelitian.....	15
3.4. Variabel.....	17
3.4.1. Fertilitas.....	17
3.4.2. Daya Tetas	17
3.4.3. Kualitas DOQ	18
3.4.4. Bobot Tetas.....	19
3.5. Analisa Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21

4.1. Fertilitas	21
4.1. Daya Tetas	23
4.1. Bobot Tetas	25
4.1. Kualitas DOQ	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

1. Alokasi skor metode <i>Pasgar</i> (Fesenkoet al, 2008).....	18
2. Hasil Analisis Ragam Fertilitas telur tetas burung puyuh dengan umur yang berbeda.	21
3. Hasil Analisis Ragam Daya Tetas Terlur Tetas Burung Puyuh dengan Umur Telur yang Berbeda.....	23
4. Hasil Uji BNT Daya Tetas Terlur Tetas Burung Puyuh dengan Umur Telur yang Berbeda	24
5. Hasil Analisis Ragam Berat Tetas Terlur Burung Puyuh dengan Umur Telur yang Berbeda	26
6. Hasil Uji BNT Berat Tetas Terlur Burung Puyuh dengan Umur Telur yang Berbeda	27
7. Hasil Analisis Ragam nilai <i>pasgar score</i> kualitas DOQ dengan Umur Telur tetas yang Berbeda.....	28
8. Hasil Uji BNT kualitas DOQ dengan Umur Telur tetas yang Berbeda.....	29

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Persentase fertilitas pada setiap perlakuan.....	21
2. Diagram Persentase Daya Tetas setiap perlakuan	24
3. Diagram rata- rata bobot tetas setiap perlakuan.	26
4. Diagram rata- rata nilai kualitas DOQ pada setiap perlakuan dengan metode <i>Pasgar Score</i>	28
5. Penimbangan bobot awal telur tetas	34
6. Telur tetas dengan umur berbeda disimpan di dalam suhu ruang.....	34
7. Mesin tetas manual yang di gunakan berjumlah 5 buah.....	34
8. Mesin 1 (Kelompok 1 dengan 5 Perlakuan)	35
9. Mesin 2 (Kelompok 2 dengan 5 Perlakuan)	35
10. Mesin 3 (Kelompok 3 dengan 5 Perlakuan)	35
11. Mesin 4 (Kelompok 4 dengan 5 Perlakuan)	35
12. Mesin 5 (Kelompok 5 dengan 5 Perlakuan)	36
13. Penimbangan Bobot DOQ	36
14. Telur Fertil dan gagal menetas.....	36
15. DOQ dengan kualitas dan kenormalan yang baik.....	36
16. DOQ dengan kualitas dan kenormalan yang rendah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tanggal dan Jumlah Koleksi Telur Puyuh Tetas.	38
2. Tanggal dan Pola Pengelompokan dan Pengacakan Penelitian dengan 50 butir telur tetas pada setiap perlakuan.	38
3. Bobot Awal Telur Tetas (H1)10% dari jumlah totasl.....	39
4. Analis data Fertilitas dengan metode RAK	40
5. Analis data Daya Tetas dengan metode RAK.....	41
6. Analis data nilai Kualitas DOQ dengan metode RAK.....	42
7. Analis data Bobot Tetas dengan metode RAK	43
8. Uji BNT Daya Tetas.	44
9. Hasil Uji BNT kualitas DOQ.....	44
10. Hasil Uji BNT Berat Tetas.....	44